

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1 KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang didapat dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Untuk suatu data transaksi banyaknya aturan asosiasi yang didapat tergantung pada besar *minimum support* dan *minimum confidence* yang ditentukan. Belum ada aturan umum dalam menentukan besar *minimum support* dan *minimum confidence*.
2. Pada data transaksi swalayan di daerah Perumnas klender dengan *minimum support* sebesar 0.25 dan *minimum confidence* sebesar 0.65 menghasilkan delapan aturan asosiasi dengan melibatkan enam *item* yaitu sabun cuci, sabun mandi, mi instan, telur, pasta gigi, sikat gigi. Dengan demikian didapat informasi mengenai kombinasi *item* yang sering dibeli oleh pelanggan minimarket di Perumnas Klender, yaitu

3. (mi instan,saus), {mi instan sikat gigi}, {sabun mandi, sabun cuci}, {pasta gigi, sikat gigi}.

5.2 SARAN

Dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya, ada beberapa saran atau usul tindakan yang disarankan kepada pihak manajemen minimarket dalam rangka meningkatkan penjualan, yaitu:

1. Manajemen dapat membuat paket-paket produk yang berisi kombinasi dari produk-produk yang diperoleh dari aturan-aturan asosiasi yang didapat. Manajemen dapat memberikan pelatihan pada para karyawan, khususnya pada bagian kasir untuk selalu mengingatkan jika konsumen membeli produk mi instan maka tawarkan telur, jika membeli pasta gigi maka tawarkan sikat gigi, jika membeli sabun maka tawarkan sabun cuci.
2. Manajemen dapat memberikan potongan harga (*discount*) untuk pembelian jenis produk mi instan, saus, sabun mandi, sabun cuci, pasta gigi, sikat gigi.
3. Pihak manajemen dapat menempatkan produk-produk yang ada di dalam aturan-aturan asosiasi yang didapat secara berjauhan, agar

para pelanggan dapat melihat-lihat produk yang lain sebelum membeli produk yang diinginkan.

4. Untuk kasus *item* dan transaksi dengan jumlah besar, disarankan menggunakan perangkat lunak khusus dalam proses pencarian aturan asosiasinya, seperti Weka, Clementine, dan lain-lain.

